

Langkah Awal Mempromosikan Lembah Impian Sebagai Desa Wisata Dengan Konsep Fun Camp Di Desa Bontomanai Kabupaten Jeneponto.

A. Rizal¹, Nurwidayanti²

¹Program Studi PPKN, Universitas Bosowa, Kota Makassar

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bosowa, Kota Makassar,

Email Korespondensi: a.rizal@universitasbosowa.ac.id

Abstract

Pariwisata merupakan sektor penting yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Artikel ini membahas langkah-langkah awal dalam mempromosikan Lembah Impian sebagai desa wisata dengan konsep Fun Camp di Desa Bontomanai, Kabupaten Jeneponto. Diskusi ini mencakup pendahuluan mengenai potensi Lembah Impian, solusi dan target yang ditetapkan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi. Langkah-langkah kunci yang diusulkan meliputi pembentukan tim promosi, pengembangan strategi promosi melalui media digital dan influencer, serta melibatkan masyarakat lokal dalam proses tersebut. Strategi ini ditujukan untuk menarik wisatawan dan meningkatkan visibilitas dan reputasi Lembah Impian, sembari memastikan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi komunitas lokal. Analisis ini menyimpulkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, Lembah Impian memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata Fun Camp yang populer dan berkelanjutan.

Keywords: Promosi, Desa Wisata, Fun Camp.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata merupakan salah satu sector penting dalam pembangunan suatu negara karena berkontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan, pendapatan negara, dan promosi kemakmuran suatu negara (Bazargani dan Kiliç, 2021). Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi), warung, dan lain-lain. Kegiatan seperti ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan desa wisata.

Pengembangan potensi desa bertujuan untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat desa melalui pengembangan potensi unggulan desa penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat (Rusdiana dkk, 2017). Oleh karena pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi luar biasa dalam merubah perekonomian suatu daerah, termasuk di Indonesia.

Berbicara mengenai pariwisata di Indonesia, keindahan alam dan keanekaragaman budaya menjadi dua hal utama yang menjadi daya Tarik (Utomo dkk, 2023). Salah satu tempat yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai desa wisata adalah Desa Bontomanai di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Bontomanai memiliki sebuah destinasi yang sangat menjanjikan, yaitu Lembah Impian

Sebagai lembah yang indah dan memiliki pesona alam yang memukau, Lembah Impian memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan. Selain itu, dengan memanfaatkan konsep Fun Camp yang sedang tren di kalangan wisatawan muda, maka Lembah Impian dapat memberikan pengalaman wisata yang unik dan berbeda.

Konsep Fun Camp ini memadukan kegiatan wisata alam dengan berbagai kegiatan rekreasi dan pendidikan outdoor yang menarik dan menyenangkan, seperti camping, bermain permainan outdoor, belajar tentang alam, dan lain sebagainya. Konsep ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menikmati keindahan alam Lembah Impian, tetapi juga membantu mereka untuk lebih menghargai dan menjaga lingkungan sekitarnya.

Namun, mengubah Lembah Impian menjadi destinasi wisata Fun Camp yang populer tidaklah mudah. Diperlukan strategi promosi yang tepat untuk mengenalkan Lembah Impian kepada masyarakat luas, baik lokal maupun internasional. Dalam tulisan ini, akan dibahas mengenai langkah-langkah awal dalam mempromosikan Lembah Impian sebagai Desa Wisata dengan konsep Fun Camp di Desa Bontomanai, Kabupaten Jeneponto.

2. SOLUSI DAN TARGET

Solusi:

1. Langkah pertama dalam mempromosikan Lembah Impian sebagai desa wisata dengan konsep Fun Camp adalah merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang tepat. Beberapa solusi yang dapat diaplikasikan adalah:
2. Kerjasama dengan Influencer dan Media: Membangun hubungan dengan influencer pariwisata dan media dapat membantu dalam mempromosikan Lembah Impian. Mereka dapat membantu menciptakan buzz dan membangun reputasi positif tentang tempat ini di kalangan pengikut mereka.
3. Pembuatan Website dan Media Sosial Resmi: Pembuatan website dan akun media sosial resmi dapat membantu memberikan informasi terperinci mengenai Lembah Impian, seperti fasilitas yang tersedia, aktivitas yang bisa dilakukan, dan sebagainya.
4. Mengadakan Event atau Festival: Mengadakan event atau festival di Lembah Impian dapat membantu menarik perhatian dan minat wisatawan. Event tersebut bisa berbentuk festival musik, kegiatan kamp, workshop belajar tentang alam, dan lainnya.
5. Membangun Infrastruktur yang Memadai: Infrastruktur yang baik adalah syarat penting untuk mendukung kegiatan wisata. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur seperti tempat menginap, restoran, dan fasilitas penunjang lainnya sangat penting.

Target:

Dalam hal target, ada beberapa target yang perlu diusahakan dalam rangka mempromosikan Lembah Impian, antara lain:

1. Target Pengunjung: Tujuan utama promosi adalah menarik sebanyak mungkin wisatawan. Target pengunjung dapat ditentukan berdasarkan usia, minat, dan lokasi geografis.

2. Target Penerimaan: Dengan meningkatkan jumlah pengunjung, diharapkan dapat meningkatkan penerimaan dari sektor pariwisata.
3. Target Pengakuan: Salah satu target yang tidak kalah penting adalah pengakuan dari komunitas wisata baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Pengakuan ini dapat meningkatkan reputasi Lembah Impian dan membantu dalam upaya promosi lebih lanjut.
4. Dengan solusi dan target yang jelas, diharapkan Lembah Impian dapat dengan sukses dipromosikan sebagai desa wisata dengan konsep Fun Camp, dan mampu menarik perhatian wisatawan dari berbagai belahan dunia.

3. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah mempromosikan Lembah Impian sebagai desa wisata dengan konsep Fun Camp memerlukan metode pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur. Berikut ini adalah metode yang dapat dijalankan:

1. Penyusunan Tim: Membentuk tim yang terdiri dari berbagai pihak yang terlibat, seperti perwakilan pemerintah desa, komunitas setempat, dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam pengembangan pariwisata. Tim ini bertugas merancang dan menjalankan strategi promosi.
2. Penyusunan Strategi Promosi: Tim ini kemudian menyusun strategi promosi yang mencakup kegiatan seperti kerjasama dengan influencer, pengembangan website dan media sosial, penyelenggaraan event, dan peningkatan infrastruktur.
3. Implementasi Strategi: Setelah strategi promosi dirancang, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikannya. Ini bisa melibatkan berbagai aktivitas, seperti mengundang influencer untuk berkunjung, memposting konten menarik di media sosial, atau merencanakan dan menyelenggarakan event.
4. Evaluasi dan Penyesuaian: Setelah strategi dijalankan, perlu ada proses evaluasi untuk melihat efektivitas dari strategi tersebut. Jika ada hal-hal yang tidak berjalan sesuai rencana, tim harus siap melakukan penyesuaian.
5. Pengembangan Berkelanjutan: Promosi desa wisata bukanlah suatu kegiatan yang berakhir setelah tercapai target tertentu, tetapi merupakan proses berkelanjutan. Tim perlu secara aktif mencari cara-cara baru untuk mempromosikan Lembah Impian dan memastikan bahwa tempat tersebut tetap menarik bagi wisatawan.

Dengan menerapkan metode pelaksanaan ini, diharapkan upaya promosi Lembah Impian sebagai desa wisata dengan konsep Fun Camp dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Ini akan membantu dalam meningkatkan visibilitas dan reputasi Lembah Impian, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Bontomanai dan Kabupaten Jeneponto secara umum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari upaya promosi ini tentunya akan membutuhkan waktu untuk dapat sepenuhnya terlihat. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan penerapan strategi yang tepat, kita dapat melihat peningkatan pengunjung dan peningkatan penerimaan dari sektor pariwisata di Lembah Impian.



Selain itu, jika promosi berhasil, Lembah Impian akan mendapatkan pengakuan yang lebih luas sebagai destinasi wisata dengan konsep Fun Camp, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Ini akan membantu dalam meningkatkan reputasi tempat tersebut dan memastikan keberlanjutan dari industri pariwisata di sana.



Sementara itu, pembahasan mengenai hasil ini juga harus mencakup potensi tantangan yang mungkin dihadapi. Misalnya, ada kemungkinan bahwa pertumbuhan pariwisata yang cepat bisa membawa dampak negatif bagi lingkungan dan komunitas lokal. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa pengembangan pariwisata dilakukan secara berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.



Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan melibatkan komunitas lokal dalam setiap aspek pengembangan pariwisata, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Selain itu, juga perlu ada upaya untuk mempromosikan praktik pariwisata yang ramah lingkungan di Lembah Impian, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan sampah yang baik, dan sebagainya.

Pada akhirnya, langkah awal ini dalam mempromosikan Lembah Impian sebagai desa wisata dengan konsep Fun Camp merupakan bagian penting dari upaya yang lebih besar untuk mengembangkan pariwisata di Desa Bontomanai dan Kabupaten Jeneponto secara umum. Dengan pendekatan yang tepat, ini dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan peluang kerja, sambil juga menjaga keindahan alam dan kekayaan budaya di wilayah ini.

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Lembah Impian memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata dengan konsep Fun Camp. Namun, mempromosikan tempat tersebut memerlukan strategi yang matang dan pelaksanaan yang sistematis.

Melalui kerjasama dengan influencer dan media, pembuatan website dan media sosial resmi, pengadakan event atau festival, serta pembangunan infrastruktur yang memadai, Lembah Impian dapat menarik perhatian wisatawan dan mencapai target pengunjung, penerimaan, dan pengakuan yang ditetapkan.

Namun, seiring dengan peningkatan jumlah pengunjung dan penerimaan, perlu diingat bahwa keberlanjutan lingkungan dan keuntungan bagi komunitas lokal juga harus menjadi prioritas. Oleh karena itu, melibatkan komunitas lokal dalam proses ini dan mempromosikan praktik pariwisata yang ramah lingkungan adalah penting.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi untuk langkah-langkah selanjutnya:

1. Membangun Kemitraan: Selain influencer dan media, kerjasama dengan agen perjalanan dan organisasi pariwisata lainnya juga dapat membantu mempromosikan Lembah Impian.
2. Pengembangan Produk Wisata: Mengembangkan produk wisata yang unik dan menarik, seperti paket perjalanan khusus atau aktivitas outdoor yang unik, dapat membantu menarik lebih banyak wisatawan.
3. Peningkatan SDM: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia lokal, baik dalam hal pengetahuan dan keterampilan pariwisata maupun dalam hal pengetahuan tentang konservasi lingkungan, akan sangat penting dalam memastikan keberlanjutan pariwisata di Lembah Impian.

Melalui pendekatan yang tepat dan langkah-langkah proaktif, Lembah Impian di Desa Bontomanai, Kabupaten Jeneponto, memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata Fun Camp yang populer dan berkelanjutan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2023). Efektifitas penggunaan media sosial sebagai wadah promosi Desa Wisata Sukarara Kabupaten Lombok Tengah (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Bazargani, R. H. Z., & Kiliç, H. (2021). Tourism Competitiveness and Tourism Sector Performance: Empirical Insights from New Data. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 46, 73–82. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.11.011>
- Rusdiana, A., & Yuniarti, R. (2016). "Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus di Desa Wisata Kampung Naga, Tasikmalaya)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 307-322.
- Putri, N. E., Silfeni, S., & Ferdian, F. (2018). Strategi Promosi Melalui Media Periklanan Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 9(2), 113-121.
- Utomo, M. R., & Purnomo, M. (2023). Eksplorasi Potensi Desa Wisata Barito Melalui Media Promosi Menggunakan Analisis SWOT di Kabupaten Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 436-448.